

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2004: 29), tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci fenomena sosial tertentu dan kemudian menganalisisnya serta menginterpretasikannya melalui data yang terkumpul. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2000: 54), pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya dilakukan dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

#### **B. Definisi Konsep**

Definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme adalah kehandalan dalam pelayanan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan
2. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para pegawai sebagai bentuk balas jasa dari pimpinan atau organisasi sesuai dengan hasil pekerjaan yang mereka berikan, baik berupa kompensasi finansial maupun non finansial
3. Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima

sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

4. Kinerja pegawai adalah kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	NOMOR PERTANYAAN
<b>Profesionalisme (X<sub>1</sub>)</b>	• Keahlian	• Apakah pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan keahlian yang dimiliki	1,2,3,4
	• Inisiatif	• Apakah pekerjaan yang dilakukan bersumber dari inisiatif sendiri	5,6,7,8
	• Kreatifitas	• Apakah pekerjaan yang dilakukan dihasilkan dari kreativitas diri sendiri	9,10,11,12
	• inovatif	• Apakah hasil pekerjaan yang dilakukan mencerminkan hasil yang inovatif	13,14,15
<b>Kompensasi (X<sub>2</sub>)</b>	• Sistem Gaji	• Apakah gaji yang dibayarkan tepat waktu	16,17,18,19
		• Apakah honor kegiatan yang diterima sesuai dengan kerja yang dilakukan	20,21,22,23
	• Sistem Tunjangan	• Apakah tunjangan yang didapatkan sesuai dengan peraturan yang berlaku	24,25,26,27
		• Apakah tunjangan yang diterima sesuai dengan tingkat jabatan	28,29,30

<p><b>Disiplin</b> (X<sub>3</sub>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Kepatuhan pegawai pada jam kerja</li> <li>• Tingkat kepatuhan pada instruksi atasan serta tata tertib instansi yang berlaku</li> <li>• Tingkat kepatuhan penggunaan seragam instansi</li> <li>• Bekerja sesuai dengan tata cara kerja yang telah ditentukan oleh instansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pegawai datang dan pulang sesuai dengan jam kerja</li> <li>• Apakah pegawai menjalankan perintah atasan yang diberikan</li> <li>• Apakah pegawai menggunakan atribut lengkap sesuai dengan peraturan disiplin pegawai</li> <li>• Apakah pekerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan tata cara instansi</li> </ul>	<p>31,32,33,34</p> <p>35,36,37,38</p> <p>39,40,41,42</p> <p>43,44,45</p>
<p><b>Kinerja</b> (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu</li> <li>• Perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan</li> <li>• Perbandingan hasil kerja dengan biaya yang dikeluarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pekerjaan yang menjadi tugas pokok pegawai dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan</li> <li>• Apakah tugas yang diberikan kepada pegawai telah menunjukkan hasil yang diharapkan baik mutu dan jumlahnya</li> <li>• Apakah pekerjaan yang diberikan telah sesuai dengan biaya yang direncanakan</li> </ul>	<p>46,47,48,49,50,51</p> <p>52,53,54,55,56,57</p> <p>58,59,60</p>

#### D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian melalui kegiatan penyebaran kuisisioner penelitian maupun observasi.

2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan profesionalisme, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2004: 126) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Dengan demikian maka populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 51 pegawai.

Seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan jumlahnya kurang dari 100, sesuai dengan pendapat Sugiyono, apabila jumlahnya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (*total sampling*). Sebaliknya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung setidak- tidaknya dari: a) Kemampuan peneliti, baik waktu, tenaga dan biaya. b) Sempit atau luasnya lingkup penelitian. c) besar kecil resiko yang ditanggung peneliti

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Kuisioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda yang disebarkan kepada

51 Pegawai Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi, mengumpulkan data sekunder dari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lainnya. Berbagai sumber dokumentasi yang dapat diambil seperti Rencana Strategis Dinas, Gambaran Umum Dinas dan dokumen Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

### **G. Skala Data dan Penentuan Skor**

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Singarimbun dan Effendi (2001: 111), skala likert terdiri dari lima alternatif jawaban, di mana setiap alternatif dapat diberi skor berdasarkan kategori jawaban pada kuesioner penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam penentuan skor memberikan kode pada jawaban responden dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

- |  |               |
|--|---------------|
| 1) Jawaban (a) Sangat Setuju/Sangat Baik             | diberi skor 5 |
| 2) Jawaban (b) Setuju/Baik                           | diberi skor 4 |
| 3) Jawaban (c) Ragu-Ragu/Cukup Baik                  | diberi skor 3 |
| 4) Jawaban (d) Tidak Setuju/Tidak Baik               | diberi skor 2 |
| 5) Jawaban (e) Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik | diberi skor 1 |

## H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik:

1. Editing, dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.
2. Tabulasi, dengan cara merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam bentuk tabel.
3. Interpretasi (*Interpretating*), langkah ini dilakukan untuk menjelaskan data kedalam kalimat sehingga mendapat gambaran data yang lebih jelas dalam bentuk kalimat.

## I. Pengujian Instrumen

Kuisisioner penelitian yang akan disebarakan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2006: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai validitas

XY = Hasil perkalian antara variabel X dan Y

X = Hasil skor angket variabel X

Y = Hasil skor angket variabel Y

X<sup>2</sup> = Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel X

Y<sup>2</sup> = Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel Y

N = Besarnya sampel

(Suharsimi Arikunto, 2006: 161)

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung korelasi *product moment* < angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Jika nilai hitung korelasi *product moment* > angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid.

Menurut Arikunto (2006: 164), suatu angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach*) yaitu:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$  = Varians total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada tabel nilai r. Jika nilai Alfa >  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa <  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2006: 166).

## J. Teknik Analisa Data

Analisis data untuk mengukur pengaruh profesionalisme, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja PNS di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi Linier Ganda

Persamaan Regresi Ganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E_t$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Kinerja
X1	=	Variabel Profesionalisme
X2	=	Variabel Kompensasi
X2	=	Variabel Disiplin Kerja
a	=	Intercep
b	=	Koefisien regresi
E <sub>t</sub>	=	Error term

(Sugiyono, 2004: 127)

### 2. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien Korelasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (n \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	=	Koefisien Korelasi
X	=	Variabel bebas
Y	=	Variabel terikat

(Sugiyono, 2004: 131)

Untuk mengetahui keeratan hubungan maka nilai korelasi yang didapat lalu dibandingkan koefisien interpretasi yaitu:



0,801 sampai dengan 1,000	Korelasi Sangat Kuat
0,601 sampai dengan 0,800	Korelasi Kuat
0,401 sampai dengan 0,600	Korelasi Cukup Kuat
0,201 sampai dengan 0,400	Korelasi Lemah
0,001 sampai dengan 0,200	Korelasi Sangat Lemah

(Sugiyono, 2004: 135)

### 3. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien Determinasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = nilai Korelasi

(Sugiyono, 2009: 136)

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis simultan dilakukan dengan uji F (*F test*). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah:

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan

b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan

Pengujian hipotesis parsial dilakukan dengan uji t (*t test*). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya:

a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan

b. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan

(Sugiyono, 2009: 146)